



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN PADA PT. CERENTI SUBUR PKS

WENTI JULITA

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi.

email: wentijulita2707@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether the payroll and wage accounting system applied can increase the effectiveness of internal control at PT Cerenti Subur PKS. The method in this study is using a qualitative descriptive method. The data in this study are primary data and secondary data. The data collection techniques used in this study are: interviews, documentation and observations. The data analysis technique used in this research is descriptive qualitative analysis by describing the payroll and wage accounting system applied at PT. Cerenti Subur PKS then compares the findings with the elements of internal control.

Based on the results of the analysis, it can be seen that the application of the payroll and wage accounting system at PT. Cerenti Subur PKS in increasing in increasing the effectiveness of internal control is not appropriate. Whit the incompatibility of the 4 components of the payroll and wage accounting system, namely functions related to the documents used, the accounting records used and the network of procedures that make up the payroll and wage accounting system. Then there are dual tasks in the function of recording time, the This is indicated by the existence of multiple tasks in the time recording function, the function of making lists of salaries and wages and the financial function of paying salaries and wages and incomplete accounting records and documents used.

Keywords: Payroll Accounting System, Wages and Internal Control

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang diterapkan dapat meningkatkan efektivitas pengendalian intern pada PT. Cerenti Subur PKS. Metode pada penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data pada penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang diterapkan pada PT. Cerenti Subur PKS kemudian membandingkan antara hasil temuan dengan unsur-unsur pengendalian intern.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Cerenti Subur PKS dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern tidak sesuai. Hal ini ditandai dengan tidak sesuainya 4 komponen sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yaitu fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan dan jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penggajian dan pengupahan. Kemudian adanya perangkapan tugas pada fungsi pencatatan waktu, fungsi pembuatan daftar gaji dan upah dan fungsi keuangan



dalam pembayaran gaji dan upah, serta tidak lengkapnya catatan akuntansi dan dokumen yang digunakan.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi Penggajian, Pengupahan dan Pengendalian Intern

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba yang besar. Untuk mencapai tujuan tersebut, setiap perusahaan harus dikelola dengan baik. Perusahaan dapat dikatakan memiliki pengelolaan yang baik apabila memiliki sumber daya yang berkualitas. Salah satu sumber daya perusahaan yang penting ialah sumber daya manusia atau karyawan.

Karyawan memiliki peran penting dalam keberlangsungan aktivitas perusahaan. Kinerja sumber daya manusia atau karyawan juga akan didukung dengan diterapkannya sistem akuntansi pada perusahaan. Karyawan dalam memberi kontribusinya kepada perusahaan berhak mendapat kompensasi sebagai bentuk penghargaan atas hasil kerjanya. Kompensasi yang diterima karyawan dari perusahaan adalah berupa gaji dan upah. Gaji dan upah termasuk biaya tenaga kerja yang memerlukan ketelitian dalam perhitungan, pencatatan dan pembayarannya.

Menurut Mulyadi (2016:2) sistem merupakan sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Sujarweni (2021:127) Gaji adalah pembayaran atas jasa yang dilakukan oleh karyawan oleh perusahaan. Sedangkan upah adalah pembayaran atas jasa yang dilakukan oleh karyawan didasarkan pada sejumlah pekerjaan yang telah diselesaikan misalkan unit produksi.

Menurut penelitian Langi (2019) menyatakan bahwa untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian dan upah PT. Gemilang Emas Indonesian dan apakah sistem pendukung upaya pengendalian internal perusahaan. Metode hasilnya menunjukkan daftar gaji sistem informasi akuntansi dan upah di PT. Gemilang Emas Indonesia belum mendukung upaya pengendalian internal masih kurangnya pemisahan tugas dalam organisasi struktur dan praktik perusahaan sehat.

Menurut penelitian Apriani (2020) yang berjudul “Analisis Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Pada PT. Andalas Agrolestari” menyatakan bahwa fungsi terkait dalam penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. andalas Agrolestari tidak sesuai dengan kajian teori mulyadi yang mana terdapat 5 fungsi terkait yang harus ada dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yaitu fungsi kepegawaian, pencatatan waktu hadir, pembuatan daftar gaji dan upah, akuntansi dan fungsi keuangan.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Pada PT. Cerenti Subur PKS”.



2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Landasan Teori*

2.1.1 *Defenisi Sistem*

Menurut Mulyadi (2016:2) sistem merupakan sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.2 *Defenisi Akuntansi*

Menurut Martani (2016:4) Akuntansi adalah sebagai suatu sistem dengan *input* data/informasi dan *output* berupa informasi dan laporan keuangan yang bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal entitas.

2.1.3 *Defenisi Sistem Akuntansi*

Menurut Mulyadi (2016:3) Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

2.1.4 *Sistem Akuntansi Dalam Perusahaan Manufaktur*

Menurut Mulyadi (2016:11) untuk menangani kegiatan pokok perusahaan, umumnya dirancang sistem akuntansi yang terdiri dari sistem akuntansi pokok, sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi utang, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, sistem akuntansi biaya, sistem akuntansi kas, sistem akuntansi persediaan dan sistem akuntansi aset tetap. Salah satu sistem akuntansi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.

2.2 *Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan*

2.2.1 *Defenisi Penggajian dan Pengupahan*

Menurut Sujarweni (2021:127) Gaji adalah pembayaran atas jasa yang dilakukan oleh karyawan oleh perusahaan. Sedangkan upah adalah pembayaran atas jasa yang dilakukan oleh karyawan didasarkan pada sejumlah pekerjaan yang telah diselesaikan misalkan unit produksi.

2.2.2 *Fungsi yang Terkait*

Fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah sebagai berikut (Mulyadi, 2016:317).

1. Fungsi Kepegawaian
2. Fungsi Pencatat waktu
3. Fungsi Pembuat Daftar Gaji dan Upah
4. Fungsi Akuntansi
5. Fungsi Keuangan

2.2.3 *Dokumen yang Digunakan*

Menurut Mulyadi (2016:310) dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah:



- a. Dokumen Pendukung Perubahan Gaji dan Upah
- b. Kartu Jam Hadir
- c. Kartu Jam Kerja
- d. Daftar Gaji dan Upah
- e. Rekap Daftar Gaji dan Rekap Daftar Upah
- f. Surat Pernyataan Gaji dan Upah
- g. Amplop Gaji dan Upah
- h. Bukti Kas Keluar

2.2.4 Catatan Akuntansi yang Digunakan

Menurut Mulyadi (2016:317) catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penggajian dan pengupahan meliputi:

1. Jurnal Umum
2. Kartu Harga Pokok Produk
3. Kartu Biaya
4. Kartu Penghasilan Karyawan

2.2.5 Jaringan Prosedur yang Digunakan

Menurut Mulyadi (2016:319) sistem penggajian terdiri dari jaringan prosedur berikut ini:

- a. Prosedur pencatatan waktu hadir.
- b. Prosedur pembuatan daftar gaji.
- c. Prosedur distribusi biaya gaji.
- d. Prosedur pembuatan bukti kas keluar.
- e. Prosedur pembayaran gaji.

2.3 Pengendalian Intern Dalam Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

2.3.1 Defenisi Pengendalian Intern

Menurut Krismiaji (2015:216) pengendalian intern (*internal control*) adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen.

2.3.2 Unsur-Unsur Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2016:321) unsur pengendalian internal dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan berikut ini:

1. Organisasi
 - a. Fungsi pembuatan daftar gaji dan upah harus terpisah dan fungsi keuangan.
 - b. Fungsi pencatatan waktu hadir harus terpisah dari fungsi operasi.
2. Sistem Otorisasi
 - a. Setiap orang namanya yang tercantum dalam daftar gaji dan upah harus memiliki surat keputusan pengangkatan sebagai karyawan perusahaan yang ditandatangani oleh dewan direktur utama.



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

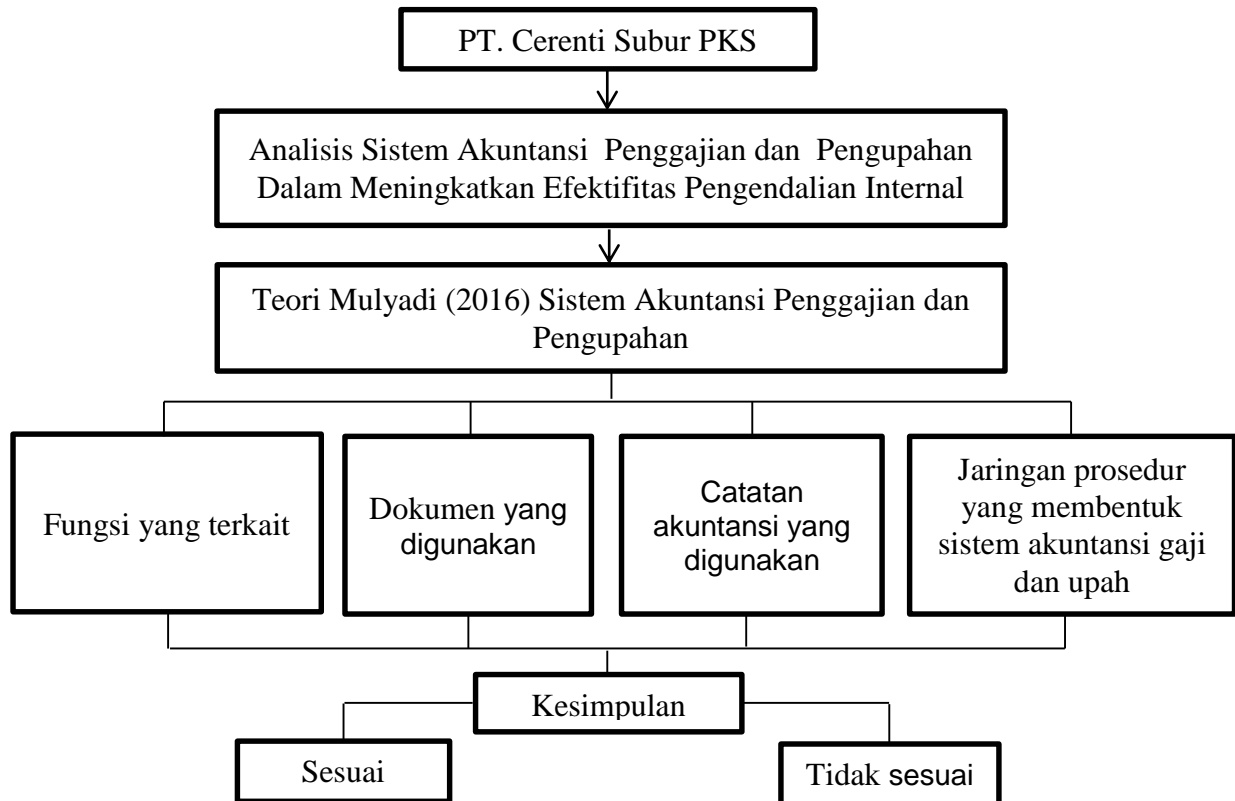
p-ISSN : 2745-7761

- b. Setiap perusahaan gaji dan upah karyawan karena perubahan pangkat, perubahan tarif gaji dan upah, tambahan keluarga harus didasarkan pada surat keputusan direktur keuangan.
 - c. Setiap potongan atas gaji dan upah karyawan selain dari pajak penghasilan karyawan harus didasarkan atas surat potongan gaji dan upah yang diotorisasi oleh fungsi kepegawaian.
 - d. Kartu jam hadir harus diotorisasi.
 - e. Perintah lembur harus diotorisasi oleh kepala departemen karyawan yang bersangkutan.
 - f. Daftar gaji dan upah harus diotorisasi oleh fungsi personalia.
 - g. Bukti kas keluar untuk pembayaran gaji dan upah harus diotorisasi oleh fungsi akuntansi.
3. **Prosedur Pencatatan**
- a. Perubahan dalam pencatatan penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan daftar gaji dan upah.
 - b. Tarif upah yang dicantumkan dalam kartu jam kerja diverifikasi ketelitiannya oleh fungsi akuntansi.
4. **Praktik yang Sehat**
- a. Kartu jam hadir harus dibandingkan dengan kartu jam kerja sebelum kartu yang terakhir ini dipakai sebagai dasar distribusi biaya tenaga kerja langsung.
 - b. Pemasukan kartu hadir ke dalam mesin pencatat waktu harus diawasi oleh fungsi pencatat waktu.
 - c. Pembuatan daftar gaji dan upah harus diverifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungannya oleh fungsi akuntansi sebelum dilakukan pembayaran.
 - d. Perhitungan pajak penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan catatan penghasilan karyawan.
 - e. Catatan penghasilan karyawan disimpan oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah.

2.3.4 Efektivitas Pengendalian intern Dalam Sistem Penggajian dan Pengupahan

Menurut Agoes (2017:191) efektivitas adalah tingkat keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Apakah pelaksanaan suatu program/aktivitas telah mencapai tujuannya, efektivitas merupakan ukuran *output*.

2.4 Kerangka Pemikiran



Sumber : Rika (2020)

3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data yang telah terkumpul sebagaimana adanya kemudian mendeskripsikan permasalahan atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah saat penelitian dilaksanakan data penelitian kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya (Sunyoto, 2013:10).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di PT. Cerenti Subur PKS, lokasi pabrik terletak di desa Rawang Oguang, kecamatan Kuantan Hilir Seberang, kabupaten Kuantan Singingi, Riau.

Waktu penelitian bulan Desember 2021 sampai dengan Februari 2022 di PT. Cerenti Subur PKS.



3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu:

- a. Mendeskripsikan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang dilakukan PT. Cerenti Subur yang meliputi:
 1. Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.
 2. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.
 3. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.
 4. Jaringan prosedur yang dilakukan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.
- b. Membandingkan hasil temuan dengan sistem penggajian dan pengupahan yang memenuhi unsur-unsur sistem pengendalian intern dengan langkah-langkah yaitu:
 1. Melakukan wawancara dengan pihak terkait pada PT. Cerenti Subur PKS.
 2. Membandingkan jawaban yang diperoleh dengan unsur-unsur pengendalian intern yang ada.

Setelah membandingkan unsur-unsur pengendalian intern dengan sistem pengendalian intern pada PT. Cerenti Subur PKS, maka akan ditarik kesimpulan apakah pengendalian intern pada sistem penggajian dan pengupahan di PT. Cerenti Subur PKS sesuai atau tidak sesuai.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Perbandingan Teori Mulyadi dan Praktik Berkaitan Fungsi yang Ada Pada Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pada PT. Cerenti Subur PKS

Hasil perbandingan fungsi yang terkait sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Cerenti Subur PKS dengan kajian Teori Mulyadi dapat dilihat bahwa fungsi yang terkait pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Cerenti Subur PKS tidak sesuai dengan Teori Mulyadi. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Cerenti Subur PKS menggunakan 4 fungsi yang terkait yaitu fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu hadir, fungsi pembuat daftar gaji dan upah dan fungsi keuangan.



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

Sedangkan berdasarkan Teori Mulyadi fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan itu ada 5 yaitu fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu hadir, fungsi pembuat daftar gaji dan upah, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan.

Dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan Samaria Purba bagian personalia pada 31 Januari 2022 menyatakan bahwa:

“Dalam menjalankan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Cerenti Subur PKS hanya menggunakan hanya menggunakan 4 fungsi yang terkait yaitu fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu hadir, fungsi pembuat daftar gaji dan upah serta fungsi keuangan. Pada PT. Cerenti Subur PKS tidak menggunakan fungsi akuntansi karena fungsi ini hanya terdapat di kantor pusat, di PT. Cerenti Subur PKS fungsi ini dilakukan oleh bagian keuangan”.

Sedangkan menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Apriani (2020) dengan judul Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian intern pada PT. Andalas Agrolestari hanya menggunakan 4 fungsi yang terkait yaitu fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu hadir, fungsi pembuat daftar gaji dan upah serta fungsi keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan Apriani (2020) ini menyatakan bahwa fungsi yang terkait yang digunakan PT. Andalas Agrolestari tidak sesuai dengan sistem penggajian dan pengupahan berdasarkan Teori Mulyadi.

Sedangkan menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Handayani (2020) dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Karyawan Dalam Rangka Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern Dalam Perusahaan (Studi Kasus PT. Sanjung Abadi Nugraha) menggunakan 4 fungsi yang terkait yaitu fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu hadir, fungsi keuangan dan fungsi akuntansi. Hasil penelitian yang dilakukan Handayani (2020) ini menyatakan bahwa fungsi yang terkait yang digunakan PT. Sanjung Abadi Nugraha tidak sesuai dengan sistem penggajian dan pengupahan berdasarkan Teori Mulyadi, karena adanya perangkat tugas yang dilakukan oleh fungsi keuangan sebagai pembuat daftar gaji dan upah.

4.2 Perbandingan Teori Mulyadi dan Praktik Berkaitan Catatan Akuntansi yang Digunakan Pada Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pada PT. Cerenti Subur PKS

Hasil perbandingan catatan akuntansi yang digunakan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Cerenti Subur PKS dengan kajian Teori Mulyadi dapat dilihat bahwa catatan akuntansi yang digunakan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Cerenti Subur PKS tidak sesuai dengan Teori Mulyadi. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Cerenti Subur PKS menggunakan 2 catatan yang digunakan yaitu jurnal umum dan kartu penghasilan karyawan.

Sedangkan berdasarkan Teori Mulyadi catatan yang digunakan pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan itu ada 4 yaitu jurnal umum, kartu harga pokok produk, kartu biaya, dan kartu penghasilan karyawan.

Dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan Fernando Hesianipar bagian pembukuan pada 31 Januari 2022 menyatakan bahwa:



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

“Dalam menjalankan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Cerenti Subur PKS hanya menggunakan 2 catatan akuntansi yang digunakan yaitu jurnal umum dan kartu penghasilan karyawan. PT. Cerenti Subur PKS tidak menggunakan 2 catatan akuntansi yaitu kartu harga pokok produk dan kartu biaya karena pengeluaran-pengeluaran dalam satu periode terlihat jelas pada ampura gaji dan upah serta slip pembayaran gaji dan upah. Semua transaksi dapat dilihat jelas pada jurnal umum karena sistem akuntansi penggajian dan pengupahan sudah terkomputerisasi. Meskipun hanya menggunakan 2 catatan akuntansi PT. Cerenti Subur PKS dapat menjalankan aktivitas penggajian dan pengupahan dengan baik”.

Sedangkan menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Apriani (2020) dengan judul Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian intern pada PT. Andalas Agrolestari hanya menggunakan 1 catatan akuntansi yaitu jurnal umum. Hasil penelitian yang dilakukan Apriani (2020) ini menyatakan bahwa catatan akuntansi pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang digunakan PT. Andalas Agrolestari tidak sesuai dengan sistem penggajian dan pengupahan berdasarkan Teori Mulyadi.

Sedangkan menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Handayani (2020) dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Karyawan Dalam Rangka Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern Dalam Perusahaan (Studi Kasus PT. Sanjung Abadi Nugraha) hanya menggunakan 1 catatan akuntansi yaitu jurnal umum. Hasil penelitian yang dilakukan Handayani (2020) ini menyatakan bahwa catatan akuntansi pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang digunakan PT. Sanjung Abadi Nugraha tidak sesuai dengan sistem penggajian dan pengupahan berdasarkan Teori Mulyadi.

4.3 Perbandingan Teori Mulyadi dan Praktik Berkaitan Dokumen yang Digunakan Pada Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pada PT. Cerenti Subur PKS

Hasil perbandingan dokumen yang digunakan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Cerenti Subur PKS dengan kajian Teori Mulyadi dapat dilihat bahwa dokumen yang digunakan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Cerenti Subur PKS tidak sesuai dengan Teori Mulyadi. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Cerenti Subur PKS menggunakan 5 dokumen yang digunakan yaitu dokumen pendukung perubahan gaji dan upah, kartu jam hadir, daftar gaji dan upah, rekap daftar gaji dan upah dan bukti kas keluar.

Sedangkan berdasarkan Teori Mulyadi dokumen yang digunakan pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan itu ada 8 yaitu dokumen pendukung perubahan gaji dan upah, kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji dan upah, rekap daftar gaji dan upah, surat pernyataan gaji dan upah, amplop gaji dan upah dan bukti kas keluar.

Dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan Samaria Purba bagian personalia pada 31 Januari 2022 menyatakan bahwa:

“Dalam menjalankan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Cerenti Subur PKS hanya menggunakan 5 dokumen yang digunakan yaitu dokumen pendukung perubahan gaji dan upah, kartu jam hadir, daftar gaji dan upah,



rekap daftar gaji dan upah dan bukti kas keluar. PT. Cerenti Subur PKS tidak menggunakan 3 dokumen yaitu kartu jam kerja dan amplop gaji dan upah. Dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Cerenti Subur PKS tidak menggunakan kartu jam tetapi hanya menggunakan kartu jam hadir sebagai dasar perhitungan waktu hadir karyawan dan digunakan untuk menentukan apakah karyawan akan menerima gaji saja atau tunjangan lembur. Dokumen surat pernyataan gaji dan upah tidak digunakan karena PT. Cerenti Subur PKS menggunakan slip pembayaran gaji dan upah. Dokumen amplop gaji dan upah tidak digunakan pada PT. Cerenti Subur PKS karena pembayaran gaji dan upah melalui rekening masing-masing karyawan”.

Sedangkan menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Apriani (2020) dengan judul Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian intern pada PT. Andalas Agrolestari hanya menggunakan 6 dokumen yaitu dokumen pendukung perubahan gaji dan upah, kartu jam hadir, daftar gaji dan upah, rekap daftar gaji dan upah, amplop gaji dan upah dan bukti kas keluar. Hasil penelitian yang dilakukan Apriani (2020) ini menyatakan bahwa dokumen yang digunakan pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Andalas Agrolestari belum lengkap atau tidak sesuai dengan sistem penggajian dan pengupahan berdasarkan Teori Mulyadi.

Sedangkan menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Handayani (2020) dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Karyawan Dalam Rangka Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern Dalam Perusahaan (Studi Kasus PT. Sanjung Abadi Nugraha) hanya menggunakan 5 dokumen yang digunakan yaitu dokumen pendukung perubahan gaji dan upah, kartu jam hadir, daftar gaji dan upah, rekap daftar gaji dan upah dan bukti kas keluar. Hasil penelitian yang dilakukan Handayani (2020) ini menyatakan bahwa dokumen yang digunakan pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang digunakan PT. Sanjung Abadi Nugraha tidak sesuai dengan sistem penggajian dan pengupahan berdasarkan Teori Mulyadi.

4.4 Perbandingan Teori Mulyadi dan Praktik Berkaitan Jaringan Prosedur yang Digunakan Pada Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pada PT. Cerenti Subur PKS

Hasil perbandingan jaringan prosedur yang digunakan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Cerenti Subur PKS dengan kajian Teori Mulyadi dapat dilihat bahwa jaringan prosedur yang digunakan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Cerenti Subur PKS tidak sesuai dengan Teori Mulyadi. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Cerenti Subur PKS menggunakan 3 jaringan prosedur yang digunakan yaitu prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah dan prosedur pembayaran gaji dan upah.

Sedangkan berdasarkan Teori Mulyadi jaringan prosedur yang digunakan pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan itu ada 5 yaitu prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pencatatan waktu kerja, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, prosedur distribusi biaya gaji dan upah serta prosedur pembayaran gaji dan upah.



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

Dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan Samaria Purba bagian personalia pada 31 Januari 2022 menyatakan bahwa:

“Dalam menjalankan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Cerenti Subur PKS hanya menggunakan 3 jaringan prosedur yang digunakan yaitu prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah dan prosedur pembayaran gaji dan upah. PT. Cerenti Subur PKS tidak menggunakan 2 jaringan prosedur yaitu prosedur pencatatan waktu kerja dan prosedur distribusi biaya gaji dan upah. Dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Cerenti Subur PKS tidak menggunakan prosedur pencatatan waktu kerja dan upah karena tidak ada kartu jam kerja. Kartu jam hadir sudah tercantum jam kerja yang digunakan dalam shift kerja sehingga tidak memerlukan kartu jam kerja. PT. Cerenti Subur PKS juga tidak menggunakan prosedur distribusi biaya gaji dan upah karena pendistribusian biaya gaji dan upah diberikan oleh bagian keuangan kepada karyawan tanpa mendistribusikan ke departemen-departemen yang ada”.

Sedangkan menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Apriani (2020) dengan judul Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian intern pada PT. Andalas Agrolestari hanya menggunakan 3 jaringan prosedur yaitu prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah dan prosedur pembayaran gaji dan upah. Hasil penelitian yang dilakukan Apriani (2020) ini menyatakan bahwa jaringan prosedur yang digunakan pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Andalas Agrolestari tidak sesuai dengan sistem penggajian dan pengupahan berdasarkan Teori Mulyadi.

Sedangkan menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Handayani (2020) dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Karyawan Dalam Rangka Upaya Meningkatkan Pengendalian intern (Studi Kasus PT. Sanjung Abadi Nugraha) hanya menggunakan 2 jaringan prosedur yaitu prosedur pencatatan waktu hadir dan prosedur pembayaran gaji dan upah. Prosedur pencatatan waktu hadir karyawan masih terdapat kelemahan yaitu pada pengisian daftar hadir karyawan masih dilakukan oleh bagian akuntansi masih dilakukan oleh bagian akuntansi. Pengisian daftar hadir karyawan sebaiknya diawasi oleh fungsi pencatat waktu. Sedangkan prosedur pembayaran gaji dan upah sudah cukup baik karena pembayaran gaji dilakukan oleh kasir. Hasil penelitian yang dilakukan Handayani (2020) ini menyatakan bahwa jaringan prosedur yang digunakan pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Sanjung Abadi Nugraha tidak sesuai dengan sistem penggajian dan pengupahan berdasarkan Teori Mulyadi.

4.5 Perbandingan Teori Mulyadi dan Praktik Berkaitan Unsur Pengendalian Internal yang Digunakan Pada Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pada PT. Cerenti Subur PKS

Hasil perbandingan unsur pengendalian internal yang digunakan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Cerenti Subur PKS dengan kajian Teori Mulyadi dapat dilihat bahwa:

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab secara tegas



Dalam pelaksanaan unsur pengendalian internal pada struktur organisasi di PT. Cerenti Subur PKS belum dapat dikatakan sempurna karena masih ada perangkapan tugas yang mana hanya dilakukan oleh satu orang saja, dalam mengerjakan beberapa fungsi yang terkait pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yaitu dilakukan oleh bagian personalia sekaligus sebagai bagian keuangan seperti dalam melakukan fungsi pencatatan waktu hadir karyawan, fungsi pembuatan daftar gaji dan upah karyawan dan sekaligus fungsi keuangan dalam pembayaran gaji dan upah karyawan.

b. Sistem otorisasi

Dalam pelaksanaan unsur pengendalian internal pada sistem otorisasi di PT. Cerenti Subur PKS pada kegiatan dalam pencatatan waktu hadir, pembuat daftar gaji dan upah, perhitungan gaji dan upah dan pembayaran gaji dan upah sudah dilaksanakan dengan baik karena sudah ada pihak-pihak yang memiliki wewenang dalam mengotorisasinya.

Pada PT. Cerenti Subur kartu jam hadir harus diotorisasi oleh fungsi pencatatan waktu hadir dan setiap orang namanya yang tercantum dalam daftar gaji dan upah harus memiliki surat keputusan pangkatan sebagai karyawan yang ditandatangani oleh Manajer Pabrik.

Sedangkan pada bukti kas keluar untuk pembayaran gaji dan upah yang seharusnya diotorisasi oleh fungsi akuntansi tetapi pada PT. Cerenti Subur PKS diotorisasi oleh fungsi keuangan karena fungsi akuntansi terdapat pada kantor pusat.

c. Prosedur pencatatan

Dalam pelaksanaan unsur pengendalian internal pada prosedur pencatatan di PT. Cerenti Subur PKS tidak sesuai dengan kajian Teori Mulyadi karena tarif upah yang dicantumkan dalam kartu jam kerja diverifikasi ketelitiannya oleh fungsi keuangan sedangkan menurut kajian Teori Mulyadi seharusnya diotorisasi oleh fungsi akuntansi

d. Praktek yang sehat

Dalam pelaksanaan unsur pengendalian internal pada praktek yang sehat di PT. Cerenti Subur PKS belum menerapkan praktek yang sehat dengan baik dalam kegiatan penggajian dan pengupahan. Contoh bahwa PT. Cerenti Subur PKS belum menerapkan praktek sehat dengan baik yaitu kartu jam hadir seharusnya dibandingkan dengan kartu jam kerja sebelum kartu yang terakhir ini dipakai sebagai dasar distribusi biaya tenaga kerja langsung tetapi pada PT. Cerenti Subur PKS tidak ada perbandingan karena kartu jam kerja tidak digunakan. Sedangkan dalam pembuatan daftar gaji dan upah harus diverifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungannya oleh fungsi akuntansi sebelum pembayaran tetapi pada PT. Cerenti Subur PKS hal ini dilakukan oleh fungsi keuangan.

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Fungsi yang terkait pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di PT. Cerenti Subur PKS tidak sesuai dengan teori Mulyadi karena PT. Cerenti Subur PKS hanya menggunakan 4 fungsi yang terkait yaitu fungsi



- kepegawaiaan, fungsi pencatatan waktu, fungsi pembuatan daftar gaji dan upah dan fungsi keuangan. Sedangkan berdasarkan teori Mulyadi pada fungsi yang terkait pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan itu ada 5 yaitu fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu, fungsi pembuatan daftar gaji dan upah, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan.
2. Dokumen yang digunakan pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di PT. Cerenti Subur PKS tidak sesuai dengan teori Mulyadi karena PT. Cerenti Subur PKS hanya menggunakan 5 dokumen yang digunakan yaitu dokumen pendukung perubahan gaji dan upah, kartu jam hadir, daftar gaji dan upah, rekap daftar gaji dan upah dan bukti kas keluar. Sedangkan berdasarkan teori Mulyadi pada dokumen yang digunakan pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan itu ada 8 yaitu dokumen pendukung perubahan gaji dan upah, kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji dan upah, rekap daftar gaji dan upah, surat pernyataan gaji dan upah, amplop gaji dan upah dan bukti kas keluar.
 3. Catatan akuntansi yang digunakan pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di PT. Cerenti Subur PKS tidak sesuai dengan teori Mulyadi karena PT. Cerenti Subur PKS hanya menggunakan 2 catatan akuntansi yang digunakan yaitu jurnal umum dan kartu penghasilan karyawan. Sedangkan berdasarkan teori Mulyadi pada catatan akuntansi yang digunakan pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan itu ada 4 yaitu jurnal umum, kartu harga pokok produk, kartu biaya dan kartu penghasilan karyawan.
 4. Jaringan prosedur yang digunakan membentuk sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di PT. Cerenti Subur PKS tidak sesuai dengan teori Mulyadi karena PT Cerenti Subur PKS hanya menggunakan 3 jaringan prosedur yang digunakan yaitu prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah dan prosedur pembayaran gaji dan upah. Sedangkan berdasarkan teori Mulyadi pada catatan akuntansi yang digunakan pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan itu ada 5 yaitu prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pencatatan waktu kerja, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, prosedur distribusi biaya gaji dan upah dan prosedur pembayaran gaji dan upah.
 5. Unsur pengendalian internal yang diterapkan pada PT. Cerenti Subur PKS dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Cerenti Subur PKS tidak sesuai dengan teori Mulyadi karena adanya perangkapan tugas pada fungsi pencatatan waktu, fungsi pembuatan daftar gaji dan upah dan fungsi keuangan dalam pembayaran gaji dan upah, serta tidak lengkapnya catatan akuntansi dan dokumen yang digunakan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang amat besar kepada:

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, S.K.M., M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Rina Andriani, SE., M.Si selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu Dessy Kumala Dewi, SE., M.Ak selaku Dosen Pembimbing 1 peneliti yang telah banyak memberikan masukan dan meluangkan waktu dalam membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Zul Ammar, SE., ME selaku Dosen Pembimbing 2 peneliti yang telah banyak memberikan masukan dan meluangkan waktu dalam membimbing peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak memberikan ilmu kepada peneliti selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Karyawan PT. Cerenti Subur yang membantu penulis dalam memperoleh data-data dan memberikan informasi yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Amri dan Ibunda Darneti tidak pernah luput memberikan doa, motivasi dan semangat, sehingga peneliti selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin dalam perkuliahan dan menuntut ilmu di kampus. Terima kasih banyak salam hormat dan ucapan cinta buat beliau.
9. Saudara kandung peneliti Adikku Winsi Avrianti, M. Zauki Arafah dan Wisyah Qurratul Ain yang telah banyak memberikan motivasi dan saran kepada peneliti.
10. Sahabatku Tiara Arinda, Aryuni Gusmelia, Suci Putri Anggraini, Yondi Hari Pilihan dan Ristiza Sari yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman Akuntansi angkatan 2018 dan rekan-rekan atas seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, kebersamaan dan kersa samanya.
12. Semua pihak yang telah turut membantu peneliti, baik langsung maupun tidak langsung hanya terima kasih yang tulus mampu penulis ucapkan.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti, bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan skripsi ini.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing*. Edisi Ke-5. Jakarta: Salemba Empat.
Krisniaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ke-4. Yogyakarta: YPKN.
Martani, Dwi. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Edisi Ke- 2. Jakarta: Salemba Empat.
Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ke-4. Jakarta: Salemba Empat.
Sunnyoto. 2013. *Metode Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YPKN.
Sujarweni, V. Wiratna. 2021. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Jurnal :

- Langi, Brenda, David P.E, Natalia Y.T Gemurai. 2019. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Upaya Pengendalian Internal Pada PT. Gemilang Emas Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern. Vol 14, No. 1 Tahun 2019. ISSN:22324-22008.

Skripsi :

- Apriyani, Rika. 2020. *Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pada PT. Andalas Agrolestari*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Handayani, Tatik. 2020. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Karyawan Dalam Rangka Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Dalam Perusahaan (Studi Kasus PT. Sanjung Abadi Nugraha)*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.